ABSTRAK

Mochammad Yazid. 2016. Skripsi Konsep Sabar dan Sholat Dalam Surah Al-Baqarah Ayat 45 dan 153 (Studi Komparatif Penafsiran Sayyid Qutb dan Sa'id Hawwa)

Kata Kunci : Sabar dan Shalat Menurut Sa'id Hawwa dan Sayyid Qutb.

Penelitian ini untuk mengetahui penafsiran Sa'id hawwa dan Sayyid Qutb dalam menjelaskan mengenai sabar dan shalat. Pertanyaan pertama yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui sebab perbedaan penafsiran Sayyid Qutb dan Sa'id Hawwa atas Surah al-Baqarah ayat 45 dan 153. Pertanyaan utama yang ingin dijawab melalui penelitian ini adalah: (1) Mengapa penafsiran Sayyid Qutb dan Sa'id Hawwa berbeda tentang sabar dan shalatdalam surah al-Baqarah ayat 45 dan 153? Dan, (2) Bagaimana konsep sabar dan shalat dalam surah al-Baqarah ayat 45 dan 153?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan library research. Metode yang dipakai oleh peneliti adalah metode library research(penelitian perpustakaan) dan metode komparatif, sumber data primer yang digunakan berasal dari kitab tafsir fi dzilalal al-Qur'an oleh Sayyid Qutb dan Tafsir al-asas fi Tafsir oleh Sa'id Hawwa, serta data skunder yang berasal dari buku-buku sabar dan sholat yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya analisis datanya menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Temuan penelitian ini menunujukkan bahwa kedua mufassir terdapat perbedaan dalam menafsirkan sabar dan sholat baik dari segi teori maupun metode penafsiran. Dari hasil penelitian adalah sebagai berikut (1) perbedaanya Sayyid Qutb dalam menafsirkan sabar dan sholat dengan menggunakan kaidah Dhamir sya'n yaitu merujuk kepada sabar dan sholat, sedangkan Sa'id Hawwa merujuk kepada sholatnya. Sa'id Hawwa juga menggunakan Kaidah Asbab al-Nuzul al-'Ibrah bi 'umum al- lafz la bikhusu al-sabab sedangkan Sayyid Qutb menggunakan kaidah al-'Ibrah bikhuşuş al-sabab la bi 'umum al- lafz pada asbab alnuzūl. (2) Sabar menurut Said Hawa sabar di bagi dua, yang pertama sabar akan meninggalkan apa yang di haramkan serta dosa-dosa, dan sabar atas melakukan ketaatan dan ibadah, dan yang kedua banyaknya pahala karena maksudnya, adapun sabar yang ketiga yitu sabar terhadap musibah-musibah dan malapetaka maka sumua itu wajib juga seperti istighfar ketika mendapatkan musibah. Sedangkan sabar menurut Sayyid Qutb adalah Sabar dalam taat kepada Allah, sabar dalam meninggalkan maksiat, sabar dalam arti tegar dalam kesulitan karena Allah, sabar atas segala fitnah dan tipu daya, sabar atas lambatnya pertolongan, sabar dalam menghindari tekanan, sabar atas sedikitnya penolong, sabar atas panjangnya jalan orang yang membuat ragu, sabar atas sulit dan beratnya jiwa, sabar atas beratnya kedurhakaan, dan sabar atas serangan orang-orang yang berpaling, dan banyak lagi penjelasan tentang sabar dan shalat yang akan dipaparkan pada bab selanjutnya.